

## ABSTRAK

**Lara Melati Sukma (2015): Revitalisasi Jalur Kereta Api di Sumatera Barat (Studi Kasus Kotobaru-Bukittinggi). Program Studi Pendidikan Geografi. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui tentang (1) kondisi jalur kereta api di Kotobaru hingga Bukittinggi, dan (2) kesiapan masyarakat terhadap revitalisasi jalur kereta api di Sumatera Barat khususnya Kotobaru hingga Bukittinggi.

Jenis Penelitian adalah deskriptif dengan metode survei. Penelitian dilakukan di Nagari Kotobaru Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar, Kecamatan Sungai Pua, Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam dan Kota Bukittinggi. Penetapan sampel adalah masyarakat yang tinggal di lahan milik PT KAI di sepanjang jalur Kotobaru hingga Bukittinggi yaitu lahan Rumaja (Ruang manfaat Jalur Kereta Api) dan Rumija (Ruang Milik Jalur Kereta Api) yaitu 6 meter kiri kanan rel kereta api. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 80 responden. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan metode transek dan deskriptif persentase.

Hasil penelitian sebagai berikut: (1) kondisi jalur kereta api di Kotobaru hingga Bukittinggi hampir 90% mengalami rusak berat, seperti hilangnya bantalan kereta api, penyempitan dan penggalian landasan serta pondasi jalur kereta api, banyaknya rel kereta api yang tertimbun, jalur kereta api yang putus serta banyaknya masyarakat yang menempati lahan milik PT KAI; (2) kesiapan masyarakat yang menempati lahan milik PT KAI terhadap revitalisasi jalur kereta api tergolong tinggi, sekitar 85% masyarakat sudah siap dalam menghadapi revitalisasi jalur kereta api di Sumatera Barat khususnya masyarakat di sepanjang jalur Kotobaru hingga Bukittinggi.

**Kata Kunci:** *Revitalisasi, Jalur Kereta Api*